

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SMK Pasundan 1 Kota Bandung yang berjudul pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem manajemen kelas di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dinilai masuk ke dalam kategori efektif. Dari hasil pengolahan data yang penulis lakukan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, didapat bahwa sistem manajemen kelas yang terdiri dari delapan indikator, yaitu (1) Siswa yang belajar; (2) Guru yang memimpin; (3) Program intruksional; (4) Perlengkapan dan peralatan; (5) Hasil yang dicapai; (6) Tujuan yang hendak dicapai; (7) Proses pengelolaan kelas; (8) Kegiatan belajar yang berlangsung dalam proses pengelolaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan skor rata-rata sebesar 3,82 dapat diketahui bahwa sistem manajemen kelas di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori efektif.
- b. Motivasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dinilai masuk ke dalam kategori tinggi. Dari hasil pengolahan data yang penulis lakukan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, didapat bahwa motivasi belajar siswa yang terdiri dari delapan indikator, yaitu (1) Durasi belajar; (2) Frekuensi belajar; (3) Persistensi pada kegiatan belajar; (4) Devosi dan pengorbanan; (5) Ketabahan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan; (6) Tingkat

Niar Anggraeni, 2013

PENGARUH SISTEM MANAJEMEN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspirasi; (7) Tingkat kualifikasi prestasi; (8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan skor rata-rata sebesar 3,79 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung berada pada kategori tinggi.

- c. Prestasi belajar siswa pada penelitian ini yang terlihat dari segi hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung ini, dinilai masih masuk ke dalam kategori rendah. Hasil pengolahan data untuk prestasi belajar siswa yang diukur melalui hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata UAS kelas X pada mata diklat produktif membuat dokumen masih berada pada kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata UAS yang diperoleh siswa yaitu sebesar 66,70. Artinya prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.
- d. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa sistem manajemen kelas mempunyai pengaruh sebesar 74,82% terhadap motivasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
- e. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh sebesar 16,25% terhadap prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, serta melihat hasil penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan mengenai manajemen kelas dan motivasi belajar siswa serta prestasi belajar siswa sebagai berikut:

- a. Indikator kegiatan belajar yang berlangsung dalam proses pengelolaan merupakan indikator dengan skor rata-rata paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Rendahnya skor rata-rata pada indikator ini, perlu mendapat perhatian terutama dari guru, karena guru berhubungan langsung dengan segala kegiatan belajar yang berlangsung dalam proses pengelolaan sehingga guru perlu memiliki keterampilan lebih dalam memajemen kelas.
- b. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana manajemen kelas dan motivasi belajar siswa serta prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung sehingga dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam memajemen kelas agar dapat menimbulkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa di kelas.
- c. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan berdampak pada prestasi belajar siswa. Jika efektifitas manajemen kelas yang dilaksanakan rendah maka motivasi belajar siswa pun akan rendah sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya.
- d. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sekolah sebagai tempat penelitian sehingga jawaban yang akan diterima lebih akurat lagi.